

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dimoderasi oleh *locus of control* terhadap Perilaku Etis Mahasiswa aktif S1 Jurusan Manajemen Universitas Andalas melalui penyebaran kuisioner kepada 97 responden. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya. :

1. Variabel Kecerdasan Emosional mempengaruhi secara positif signifikan pada variabel perilaku etis. Artinya, semakin cerdas seorang mahasiswa secara emosional, maka kecenderungan untuk berperilaku etis akan meningkat.
2. Variabel Kecerdasan Spiritual mempengaruhi secara positif signifikan pada variabel perilaku etis. Artinya, semakin tinggi kecerdasan Spiritual Mahasiswa maka akan semakin tinggi juga perilaku etis mahasiswa tersebut.
3. Variabel *Locus of Control* sebagai moderator, memoderasi hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Etis Mahasiswa. Artinya, *Locus of Control* pada penelitian ini dapat

memperkuat hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Etis.

4. Variabel *Locus of Control* sebagai moderator, tidak memoderasi hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Etis Mahasiswa. Artinya, *Locus of Control* pada penelitian ini tidak dapat memperkuat hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Etis.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mahasiswa mempengaruhi perilaku etis mahasiswa tersebut. Maka dari itu, penting bagi pihak kampus untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mahasiswa, dengan cara memberikan *Training Emosional Spiritual Quotient* kepada mahasiswa. *Training Emosional Spiritual Quotient* sendiri merupakan pelatihan yang bertujuan mengembangkan kepribadian untuk membentuk karakter tangguh yang memadukan konsep kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara terintegrasi. Dan yang tidak kalah penting adalah *Locus of Control* sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, yang mampu memperkuat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku

etis. Oleh karena itu, juga sangat penting bagi kampus untuk meningkatkan *Locus of Control* Mahasiswa, baik dengan memberikan pelatihan maupun konseling. Selain itu, penelitian ini hendaknya dapat membuat para mahasiswa sadar akan pentingnya memiliki kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan *locus of control* yang baik. Dengan memiliki kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan *locus of control* yang baik, mahasiswa akan cenderung berperilaku etis. Sehingga, mahasiswa terbiasa untuk berperilaku etis dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini nantinya akan sangat membantu mahasiswa, baik di kampus maupun dalam memasuki dunia kerja. Dimana, mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai pilihan dan keputusan setiap saat, sehingga diperlukannya kebiasaan berperilaku etis, untuk menghindari terjadinya pelanggaran etika dan meminimalisir tindakan-tindakan yang akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam kaitan yang relevan dalam penelitian.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengetahui jika hasil dari penelitian ini tidak sempurna dan mempunyai keterbatasan yang berada diluar kemampuan peneliti. Maka dari itu, keterbatasan pada penelitian ini dapat diperhatikan untuk penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa aktif S1 Manajemen Universitas Andalas. Sehingga implikasi dari penelitian ini hanya relevan untuk Mahasiswa aktif S1 Manajemen Universitas Andalas saja.
2. Peneliti hanya mengembangkan dua variabel independen yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual pada variabel dependen yaitu perilaku etis dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi..
3. Informasi yang diperoleh dari responden kadang tidak menunjukkan pendapat yang sebenarnya. Dikarenakan responden tidak berhati-hati dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuisioner.

#### 5.4 Saran Penelitian Akan Datang

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini, diantaranya :

1. Peneliti berharap, penelitian berikutnya dapat meneliti objek yang berbeda.
2. Diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang berkaitan dengan perilaku etis, pada penelitian berikutnya.
3. Diharapkan untuk menambah jumlah sampel responden untuk penelitian berikutnya, sehingga hasil penelitian yang didapatkan bisa lebih banyak lagi.

